

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)**



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Semarang

Disusun oleh:

FITRI RIYANI

NIM : E2B016020

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Riyani
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016020
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Semarang, 31 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Ayu Noviani Hanum, SE, M.Si., Akt

NIP. 198011232015042001


Alwiyah, SE, M.Si

NIK. 28.6.1026.319

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi


R. Ery Wibowo Agung S., SE, M.Si., Ak., CA

NIK. 28.6.1026.105

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Fitri Riyani
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016020
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 26 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

- 
- Dewan Penguji
1. Pembimbing 1 (Ayu Noviani Hanum, SE., M.Si. Akt)
 2. Pembimbing 2 (Alwiyah, SE., M.Si.)
 3. Penguji 1 (R. Ery Wibowo Agung S, SE.,M.Si.,Ak.,CA)
 4. Penguji 2 (Fatmasari Sukesti, SE., M.Si)

**PENGARUH KEPUTISAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)**

Fitri Riyani

(E2B016020)

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : fitri.riyani001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Total populasi sebanyak 53 perusahaan dan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 16 perusahaan. Periode pengamatan dalam penelitian ini selama 5 tahun dari 2010-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Deviden berpengaruh secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{Hitung} sebesar 43,787 dan signifikansi 0.000. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 70,3 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

**THE EFFECT OF INVESTATION DECISION, FUNDING DECISIONS,
DIVIDEN POLICY AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE
(Case study on IDX-registered Sector Consumer Goods Industry for
manufacturing companies in 2014-2018)**

*Fitri Riyani
(E2B016020)*

*Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Semarang
Email: fitri.riyani001@gmail.com*

ABSTRACT

This research is to analyze the impact of Investment Decision, Funding Decisions, Dividen Policy and Profitability on partially and simultaneously to firm value of manufacturing company sectors of Cosumer Goods Industry listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2018.

Sampling in this research uses the purposive sampling method. The population in this research is a manufacturing company sector of Cosumer Goods Industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2018. Total population of 53 companies and companies that meet the criteria as a sample as many as 16 companies. The period of observation in this research for 5 years from 2014-2018. The analytical techniques used are multiple regression analyses.

The results showed that Investasion Decision, Funding Decision and Profitability have a partially effect that is positive and significant to Firm Value . The Dividen Policy have a partially effect that is negative and significant to Firm Value. While simultaneously the Investment Decision, Funding Decisions, Dividen Policy and Profitability influence the Firm Value. This was provided by the F_{value} of 43,787 and significance 0.000. The result of determination coefficient (R^2) showed that of Investment Decision, Funding Decisions, Dividen Policy and Profitability in explaining the Firm Value was 70,3 % and the rest was explained by other unexamined variabel in this research.

Keywords: Investment Decision, Funding Decisions, Dividen Policy and Profitability and Firm Value

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis antar perusahaan di era globalisasi tidak terlepas dari pengaruh perkembangannya lingkungan ekonomi, sosial politik dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki strategi untuk memelihara dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, dengan meningkatkan kinerja dan inovasi terhadap produk- produknya, sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari pesaingnya. Tujuan utama dari perusahaan yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Hermuningsih dan dewi, 2009:17, dalam Sari, 2013). Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Salah satu sektor perusahaan yang terus berkembang dan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya adalah perusahaan industri barang konsumsi. Saat ini lebih banyak investor menjadikan industri barang konsumsi sebagai pilihan utama untuk menginvestasikan atau menanamkan modal mereka. Hal ini dikarenakan sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dari sektor lainnya. Pertumbuhan perusahaan yang melaju begitu tinggi dari sektor industri barang konsumsi, tentu saja akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan disektor tersebut.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia juga selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini dilakukan supaya menarik investor untuk menginvestasikan modalnya, maka harga saham hendak bertambah selanjutnya nilai perusahaam pun semakin meningkat. Akan tetapi, upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan tidaklah mudah, karena semakin banyaknya pesaing yang muncul sehingga investor juga mempunyai banyak pilihan untuk berinvestasi pada perusahaan industri barang konsumsi.

Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini merupakan rasio harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik biasanya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya, yang menggambarkan kinerja

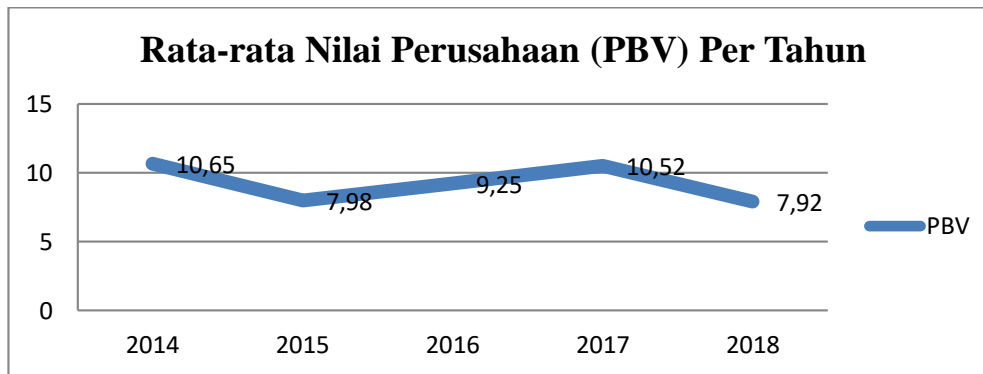
perusahaan tersebut semakin baik dimata investor. Semakin tinggi rasio PVB menunjukkan perusahaan lebih dipercaya yang berarti nilai perusahaan lebih tinggi. Nilai perusahaan industri barang konsumsi yang dilihat dari nilai PBV (*Price to Book Value*) juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Untuk lebih jelasnya nilai perusahaan sektor barang konsumsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Perusahaan (PBV) Industri Barang Konsumsi yang menjadi sampel penelitian tahun 2014- 2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	NILAI PBV (<i>Price to Book Value</i>)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DVLA	1.99	1.49	1.81	1.96	1.80
2	GGRM	3.52	2.78	3.11	3.82	3.57
3	HMSP	32.04	18.50	17.65	21.84	16.53
4	SIDO	3.49	3.18	2.83	2.82	4.34
5	KLBF	8.79	5.66	5.70	5.70	4.60
6	KAEF	4.28	2.35	6.72	5.83	3.81
7	TCID	2.87	1.76	1.98	1.79	1.53
8	TSPC	3.16	1.82	1.91	1.59	1.15
9	UNVR	51.92	58.49	62.93	82.45	45.71
10	DLTA	8.17	4.90	3.95	3.21	3.43
11	ICBP	0.67	0.49	0.42	0.50	0.49
12	INDF	0.37	0.28	0.44	0.33	0.28
13	MYOR	0.18	0.21	5.87	6.14	6.86
14	MLBI	45.47	22.54	30.17	27.06	28.87
15	ROTI	2.14	1.58	1.72	0.83	0.68
16	SKLT	1.35	1.68	0.72	2.47	3.05
Rata-Rata Nilai PBV		10.65	7.98	9.25	10.52	7.92

Sumber : Laporan keuangan BEI, diolah peneliti, 2020

Gambar Grafik 1.1
Nilai Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) per Tahun



Sumber : Laporan Keuangan BEI, diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan jika dilihat dari nilai PBV (*Price to Book Value*) perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2014-2018 mengalami kenaikan dan juga penurunan atau fluktuatif. Nilai perusahaan atau PBV yang paling tinggi pada PT Unilever Indonesia Tbk ditahun 2017 dengan nilai 82.45, sedangkan nilai PBV yang paling rendah dengan nilai 0.18 pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014. Berdasarkan data pada tabel juga dapat dilihat bahwa perusahaan seperti PT Kalbe Farma Tbk dan PT Tempo Scan Pasifik Tbk pada tahun 2014-2018 selalu mengalami penurunan disetiap tahunnya, sehingga terjadi masalah diperusahaan tersebut. sedangkan perusahaan lainnya mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif.

Pada tahun 2015 dan 2018 rata rata nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 2,6. Penurunan ini dapat disebabkan karena rendahnya minat investor untuk berinvestasi akibat menurunnya kepercayaan terhadap perusahaan sehingga menyebabkan menurunnya harga saham dan berdampak pada penurunan pada nilai perusahaan. Terdapat banyak faktor yang memepengaruhi nilai perusahaan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian terdahulu nilai perusahaan dipengaruhi keputusan investasi (Ahmed dkk, 2020), keputusan pendanaan (Melisa dan Pranadiyta, 2017), kebijakan deviden (Jaya dan Mustanda, 2016) dan profitabilitas (Ratnasari dkk, 2018).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, yang berarti keputusan investasi berkaitan erat dengan kegiatan investasi yang dilakukan

oleh perusahaan. Menurut Martono dan Hurjito (2010), investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Keputusan investasi berpengaruh dengan nilai perusahaan karena struktur investasi yang baik dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian oleh Sartini dan Purbawangsa (2016), keputusan investasi berpengaruh positif signifikan, terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Maimunah dan Hilal (2014), keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar et al., 2012). Keputusan pendanaan perusahaan juga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Fenandar dan Raharja (2012), peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang atau dengan adanya resiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon positif oleh pasar. Jadi semakin besar jumlah utang perusahaan, semakin tinggi nilainya dan harga sahamnya. Hasil penelitian oleh Sartini dan Purbawangsa (2016), keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ustiani (2016) keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan (Sukrini, 2012). Kemampuan perusahaan dalam membayar deviden dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran deviden tinggi, maka harga saham perusahaan juga tinggi, yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh Sartini dan Purbawangsa (2016), kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Pamungkas dan Puspaningsih (2013), kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Retur On Equity (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasinya di perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan rendah pula (Taslim, 2016). Hasil penelitian oleh Hariyadi (2016), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Pasabiru dan Tobing (2017) profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan research gap di atas peneliti menilai bahwa penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat masih terdapat banyak perbedaan dari hasil penelitian terdahulu. Dari perbedaan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)**”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teory Signal

Signaling Theory menurut Spence (1973) dalam Khairudin dan Wandita (2017) menyatakan bahwa informasi asimetris terjadi pada pasar ketenagakerjaan. Oleh karena itu, Spence membuat suatu kriteria sinyal guna untuk menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang mengenai prospek bisnis perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Menurut Brigham dan Huston (2001) isyarat atau sinyal ialah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat

berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Ratna dan Zuhrotun, 2006).

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

2.2 Keputusan Investasi (X1)

Menurut Ningsih dan Iin (2012) Keputusan investasi menyangkut tentang keputusan pengalokasian dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang. Dalam menghitung keputusan investasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Digunakan dalam penelitian Sartini dan Purbawangsa, 2014):

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Penadapatan per Lembar Saham}}$$

2.3 Keputusan Pendanaan (X2)

Menurut Darminto (2008) dalam Afzal (2012) keputusan pendanaan (*financing decision*) menyangkut komposisi pendanaan berupa ekuitas pemilik (*owner'sfund*), kewajiban jangka panjang (*long term loans*) dan kewajiban jangka pendek atau kewajiban lanear (*current liabilities*). Dalam menghitung kebijakan Deviden dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Digunakan dalam penelitian Sartini dan Purbawangsa, 2014):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.4 Kebijakan Deviden (X3)

Menurut Sartono (2009) Kebijakan deviden merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham, atau akan

ditahan guna untuk pendanaan investasi dimasa yang akan datang. Dalam menghitung kebijakan Deviden dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Digunakan dalam penelitian Sartini dan Purbawangsa, 2014):

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

2.5 Profitabilitas (X4)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2000). Rodoni dan Ali (2010:28), menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam menghitung keputusan invetasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Dalam buku Kasmir,2016:202),:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

2.6 Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari pendapatan yang diharapkan di masa mendatang serta mencerminkan dampak atas keputusan yang telah diambil oleh manajer keuangan terhadap harga saham perusahaan (Wijaya, et al., 2010). Dalam menghitung nilai perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Digunakan dalam penelitian Brigham dan Houston, 2001):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

PBV merupakan ukuran nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2001). Nilanya diperoleh melalui perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

2.7 Hipotesis

- H₁ : Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₂ : Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₃ : Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H₅ : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiono (2011), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mendiskripsikan data berupa angka hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kemudian ditarik kesimpulan berupa kalimat berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan diperoleh peneliti dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Metode Analisis Data

- a. Analisis Statistik Deskriptif

- b. Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas
- c. Analisis Regresi Linier berganda
- d. Pengujian Hipotesis: Uji Signifikansi Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji T), dan Koefisien Determinan (R^2)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	80	5.54	60.89	26.5615	12.44184
DER	80	2.25	302.86	79.3232	64.58723
DPR	80	14.71	2022.73	93.5956	245.09304
NPM	80	2.42	39.00	12.5335	8.91637
PVB	80	.18	82.45	9.2636	16.04897
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data diolah SPSS, 2020

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.527	.931		-4.865	.000
1					
Lag_PER	.284	.068	.309	4.170	.000
Lag_DER	.155	.016	.645	9.522	.000
Lag_DPR	-.002	.002	-.062	-.976	.332
Lag_NPM	.643	.121	.379	5.289	.000

a. Dependent Variable: Lag_PVB
Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka digunakan model analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = -4,527 + 0,284 X_1 + 0,155 X_2 - 0,002 X_3 + 0,643 X_4 + e$$

4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6122.412	4	1530.603	43.787	.000 ^b
	Residual	2586.701	74	34.955		
	Total	8709.113	78			

a. Dependent Variable: Lag_PVB

b. Predictors: (Constant), Lag_NPM, Lag_DPR, Lag_DER, Lag_PER

Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Uji statistik F (simultan) dalam analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4 Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-4.527	.931		-4.865	.000
1	Lag_PER	.284	.068	.309	4.170	.000
	Lag_DER	.155	.016	.645	9.522	.000
	Lag_DPR	-.002	.002	-.062	-.976	.332
	Lag_NPM	.643	.121	.379	5.289	.000

a. Dependent Variable: Lag_PVB

1.99254

Sumber : Data diolah SPSS, 2020

Berikut hasil uji t pada tabel diatas :

- Hasil pengujian parsial hipotesis (H1) pengaruh keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4.170 > 1.99254$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan

investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga H1 yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima.

- b. Hasil pengujian parsial hipotesis (H2) pengaruh keputusan pendanaan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $9.522 > 1.99254$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga H2 yang menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima.
- c. Hasil pengujian parsial hipotesis (H3) pengaruh kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,976 < 1.99254$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga H3 yang menyatakan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ditolak.
- d. Hasil pengujian parsial hipotesis (H4) pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $5.289 > 1.99254$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sehingga H4 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima.

4.5 Koefisien Determinan (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.687	5.91231

a. Predictors: (Constant), Lag_NPM, Lag_DPR, Lag_DER, Lag_PER

b. Dependent Variable: Lag_PVB

Hasil output SPSS diatas menggambarkan kemampuan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas yang menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Pada tabel 4.13 diperoleh nilai R Square adalah sebesar 0,703 yang berarti bahwa 70,3% variabel dependen (Nilai Perusahaan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan deviden, dan Profitabilitas). Sisanya sebesar 29,7% dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi sebesar 4,170 yang berarti jika terdapat kenaikan kesempatan investasi maka nilai perusahaan akan naik sebesar 4,170 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig. 0,000 Level of Significant= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Keputusan Investasi(X1) dan Nilai Perusahaan(Y1). Sehingga hipotesis (H1) diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ahmad dkk (2020) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t- hitung Keputusan Investasi positif berarti hubungan antara Keputusan Investasi searah dengan Nilai Perusahaan, yang artinya apabila nilai Keputusan Investasi naik maka nilai Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

4.6.1 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan sebesar 9.522 yang berarti jika terdapat kenaikan keputusan Pendanaan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 9.522 dengan asumsi variabel lainyan konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig. 0,000 Level of Significant= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Keputusan Pendanaan (X1) dan Nilai Perusahaan(Y1). Sehingga hipotesis (H2) diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sartini dan Purbawangsa (2014) yang menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t- hitung Keputusan pendanaan positif berarti hubungan antara Keputusan pendanaan searah dengan Nilai Perusahaan, yang artinya apabila nilai Keputusan pendanaan naik maka nilai Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

4.6.3 Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Deviden sebesar -0,976 yang berarti jika terdapat penurunan Kebijakan Deviden maka nilai perusahaan akan naik sebesar -0.976 dengan asumsi variabel lainyan konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig. 0,335 Level of Significant= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Kebijakan Deviden (X1) dan Nilai Perusahaan (Y1). Sehingga hipotesis (H3) ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ratnasari dkk (2017) yang menyatakan kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t- hitung Kebijakan deviden negtif berarti hubungan antara Kebijakan tidak searah dengan Nilai Perusahaan, yang artinya apabila nilai Keputusan pendanaan naik maka nilai Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

4.6.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas sebesar 5.289 yang berarti jika terdapat kenaikan profitabilitas maka nilai perusahaan akan naik sebesar 5.289 dengan asumsi variabel lainyan konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig. 0,000 Level of

Significant= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Profitabilitas (X1) dan Nilai Perusahaan(Y1). Sehingga hipotesis (H4) diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Melisa dan Pranaditya (2018) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t- hitung Profitabilitas positif berarti hubungan antara Profitabilitas searah dengan Nilai Perusahaan, yang artinya apabila nilai Profitabilitas naik maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya

4.6.5 Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil hipotesis pada tabel 4.12 menyatakan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas bahwa berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang konsumsi yang terdapat di BEI tahun 2014-2018. Variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel Nilai Perusahaan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,703 atau variabel independen berpengaruh 70,03% terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas dapat mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdapat di BEI tahun 2014-2018.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
3. Kebijakan Deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
4. Profitabilitas menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
5. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan deviden dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, berikut beberapa saran untuk perusahaan, investor serta untuk peneliti selanjutnya :

1. Bagi perusahaan
Penyediaan informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk mengurangi informasi asimetri dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan. Selain itu perusahaan harus mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan khususnya terhadap keputusan investasi dalam kaitannya dengan nilai perusahaan. Karena dengan besarnya tingkat investasi yang dilakukan oleh perusahaan maka perusahaan akan memiliki kesempatan-kesempatan dalam memperoleh hasil atau return dari kegiatan investasi tersebut.
2. Bagi investor

Yang perlu diperhatikan oleh para calon investor adalah kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan khususnya tingkat investasi dalam kaitannya dengan tingkat nilai perusahaan (PBV) dari tahun ke tahun berdasarkan pada hasil penelitian ini yang beranggapan bahwa tingginya tingkat keputusan investasi akan sangat mempengaruhi tingginya nilai perusahaan secara signifikan dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang juga memiliki pengaruh sehingga dapat diperoleh keyakinan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang sangat baik sehingga memiliki prospek kedepan yang lebih baik dan layak untuk dibeli sahamnya atau diinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan manufaktur serta periode penelitian yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie dan Rohman, Abdul, 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 1 No. 2 Tahun 2012.
- Alfi, Azizah Nur. 2019. *Resmi Stock Split Ini Harga Baru UNVR*. Bisnis.Com.
- Ahmad, Rodoni dan Hermi Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ahmad dkk. 2020. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol 11, No 1.
- Ahmed, Parvez dan Sudhir Nanda. 2000. Style Investing: Incorporating Growth Characteristics In Value Stock. *Pennsylvania State University at Harrisburg*, pp 1-27
- Alwi, Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Brigham, Eguene. F dan Joel F. Huston. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Brigham, Gapenski. 1996. *Manajemen Keuangan* Edisi ke-8. Jakarta: Erlangga. 2001. *Manajemen Keuangan* Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Christiawan, Y.J., dan Tarigan J. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Kristen Petra. 9(1). PP 1-8.
- Darminto, 2008. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial (Social Science)* Vol. 20 No. 2 Agustus 2008, Hal. 87-97.
- Efni, Yulia; Hadiwidjojo, Djumilah; Salim, Ubud dan Rahayu, Mintarti, 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen : Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di BEI). *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. 10 No. 1 Maret 2012.
- Endraswati, Hikmah, 2009. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan di BEI*. *Jurnal Penelitian*.
- Fahmi, Irham .2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fenandar, G I., dan Surya, Raharja. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Journal of Accounting*,1(2):h:1-20
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2006. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.21*, Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hariyadi, Entis. 2016. Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi vo 3 no 2*
- Hermuningsih, Sri dan Wardani, Dewi Kusuma. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia Dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 13 No. 2, Agustus : 173-183.
- Husein, Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis*. Jakarta: Grafito Persada.
- Husnan, Suad. 2001. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. AMP YKPN : Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, Wandita. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Indonesia. *Jurnal akuntansi dan keuangan.Vol 8 No 1*.
- Kumar S, Anjun B, and Nayyar S. 2012. Financing Decisions: Studi of Pharmaceutical Companies of India. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 1(1): pp :14-28
- Kusumastuti, A.D. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2009-2011)". Skripsi, Universitas Brawijaya. Malang
- Mahendra, Putu dan Ketut, I . 2016. Pengaruh Keputusan Inventasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur . *Elektronok Jurnal Manajemen vol 5 no 10*
- Maimunah, Siti dan Hilal, Suhaila. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perusahaan. *Jurnal ilmiah manajemen dan akuntansi fakultas ekonomi (JIMAFE) vol semester II*
- Martono dan Harjito, D. Agus. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta. Penerbit Ekonosia Fakultas Ekonomi UI.
- Melisa dan Pranaditya. 2018. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pansaranan*.
- Miller, M. H., dan F. Modigliani. 1961. *Devided Policy, Growth, and the Valuation of Share*. *Journal of Business*. Vol. 34(4): 411-433.
- Murtini, Umi, 2008. Pengaruh Keputusan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 1 Februari*.

- Ningsih, Putri Prihatin dan Iin Indarti. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala Semarang.
- Pamungkas, Hesti Setyorini dan Puspaningsih, Abriyani. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal akuntansi auditing indonesia vol 17 no 2*
- Pasaribu, Dompok dan Tobing, Doli Natama Lumba. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal akuntansi dan keuangan Methodis vol 1 no 1*
- Piristina Alvita Feny dan Khairuunisa. 2019. Analisa Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset. Vol.11 No. 1*
- Prapaska, J. R. 2012. Analisis pengaruh tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2010. *Kertas Kerja, FE Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Purnamasari, Linda., dkk. 2009. Interpedensi Antara Kepuasan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 13, No1, Hal: 106-119.*
- Rafika, M. 2017. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Vol 6 (11): 3*
- Ratnasari dkk. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Buletin Bisnis dan Manajemen. Vol:03 No. 01*
- Saleh Tahir. 2019. *Saham Gudang Garam Ambles Harta Wonowidjojo Tergerus RP 36 T. CNBC Indonesia.*
- Sari, Ratna dan Zuhrotun. 2006. Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham Uji Liquidation Option Hypotesis. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.*
- Sartini, Luh Putu Novita dan Purbawangsa, Ida Bagus Anom .2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal manajemen strategi bisnis dan kewirausahaan vol 8, no 2*
- Sartono, Agus. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta BPFE UGM.*
- Sartono, Agus. 2001. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan (Soal dan Penyelesaian).* Edisi ke4. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Sekar. 2020. *Harga Saham Unilever Indonesia Dari Waktu ke Waktu. Ajaib.*
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta

- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan FE Universitas Kristen Petra* Vol : 9 No. 1.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Istitusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal 1*
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta. CAPS
- Sunariyah. 2011. *Pengantar pengetahuan pasar modal*, Edisi ke-6. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi. Universitas Diponegoro*.
- Taslim, Fadil Ali. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Journal Equilibrium Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate, Vol.10 No 1*
- Tiara Sari, Oktaviana .Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal 2(2) 2013, ISSN 2252-6552*
- Ustiani Nila. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial. Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *jurnal akuntansi*
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- Wijaya, Lihan R. 2010. Implikasi Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

